

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PIL KB DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN PIL KB DI DESA BUNIWAH KECAMATAN BOJONG KABUPATEN TEGAL

Lectya Egiyatna¹, Sari Prabandari², Iroma Maulida³
Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama,
Indonesia
e-mail: *lectya23egiyatna@gmail.com.
Telp/Fax (0283) 352000

Article history:

Submission ...
Accepted ...
Publish ...

Abstrak

Tingginya Angka Kematian Ibu di Indonesia lebih dari 70% dialami oleh perempuan bersuami yang gagal KB. Kontrasepsi pil KB merupakan jenis KB yang banyak diminati. Kunci utama keberhasilan penggunaan pil KB adalah kedisiplinan dan konsisten pada waktu minum yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pil KB dengan kepatuhan penggunaan pil KB di Desa Buniwah. Rancangan penelitian ini menggunakan studi kolerasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang akseptor KB. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dan diperoleh 80 orang responden. Cara pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Kriteria pengetahuan baik jika diperoleh skor 76-100%, pengetahuan cukup jika diperoleh skor 56-75%, pengetahuan kurang jika diperoleh skor <56%. Kriteria patuh jika responden menjawab soal nomor 1,2,3 dengan jawaban "iya" dan tidak patuh jika responden menjawab salah satu dari nomor 1,2,3 dengan jawaban "tidak". Analisis bivariat dengan uji kuadrat atau Chi Square digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yaitu tingkat pengetahuan dan kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pil KB termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 44 responden (55%) dan dalam kategori patuh sebanyak 60 responden (75%). Hasil uji statistik diperoleh nilai X^2_{hitung} 32,731 > X^2_{tabel} 0,5991 dengan $\alpha=0,000$ dan $df=2$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pil KB dengan kepatuhan penggunaan pil KB di desa Buniwah Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan

Ucapanterimakasih kepada:

1. Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya
2. Bapak Nizar Suhendra, Amd, S.E, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm., MM selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik

Maternal mortality rate in Indonesia is more than 70% experienced by married women who failed in family planning. Birth control pill mostly is one type of contraceptives that is in great demand. The main key to successful use of birth control pills is discipline and consistency in time to consume. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between the level of knowledge about birth control pills and the obedience with respect the use of pills in Buniwah Village. The research design used a correlation study. The population in this study was 100 acceptors. The sampling technique used purposive sampling and obtained 80 respondents. Data were collected by using a questionnaire, and were analyzed using SPSS 22 univariate and bivariate. Good criteria

- Harapan Bersama.
4. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm., MM selaku dosen pembimbing I pelaksana Tugas Akhir Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
 5. Ibu Iroma Maulida, SKM., M. Epid selaku pembimbing II pelaksana Tugas Akhir Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
 6. Keluarga besar Desa Buniwah yang telah membantu dalam proses penelitian ini, terimakasih atas segalanya

of knowledge obtained when the scores reached 76-100%, sufficient criteria obtained when the scores reached 56-75%, lack criteria of knowledge obtained when the scores reached <56%. The criteria for obedience occurred if the respondents answered "Yes" to the questions and the respondents were considered dissobey when they answered "No" to the questions. Bivariate analysis with the quadratic test or Chi Square was used to test the relationship between two variables, namely the level of knowledge and obedience. The results showed that the respondents' level of knowledge about the Pills was in the good category, namely 44 respondents (55%) and obedient as many as 60 respondents (75%). The results of the statistical test obtained that the value of $X^2_{count} 32.731 > X^2_{table} 0.5991$ with $\alpha = 0.000$ and $df = 2$. So, it can be concluded that there is a significant relationship to the level of maternal knowledge about the use of birth control pills with compliance with the level of obeidience in the village of Buniwah, District of Bojong, Tegal Regency.

Keywords: Knowledge Level, Obeidience

A. Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesejahteraan sistem kesehatan suatu bangsa. Menurut Ketua Komite *Ilmiah International Conference On Indonesia Family Planning And Reproductive Health*(ICIFPRH), Meiwita Budhiansana, hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi yaitu 350 per 100.000 kelahiran hidup. Padahal target Millenium Development Goals (MDG's) untuk AKI Indonesia tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup, namun disaat yang sama 10-50% kematian ibu disebabkan oleh aborsi yang tidak aman. Lebih dari 70% kasus tidak aman tersebut ternyata dialami oleh perempuan bersuami yang gagal menggunakan program Keluarga Berencana (KB). Oleh karena itu diperlukan pelayanan Keluarga Berencana (KB) yang berkualitas agar mampu memberikan hasil yang efektif dan efisien (Rime, 2010).

Menurut pendapat Wales (2010) Program Keluarga Berencana merupakan gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Pembatasan kelahiran menggunakan alat kontrasepsi. Kontrasepsi adalah upaya mencegah kehamilan, upaya ini bersifat sementara dan dapat pula bersifat permanen. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas. Salah satu jenis kontrasepsi yang digunakan adalah kontrasepsi hormonal dalam bentuk oral.

Pil KB merupakan salah satu jenis kontrasepsi yang mengandung hormon estrogen dan progesterone dengan dosis tertentu dan digunakan untuk mencegah kehamilan dengan cara menelan pil setiap hari. Bila dipakai dengan benar dan teratur, kegagalannya sangat kecil yakni 0.1 kehamilan pada 100 wanita pemakai pertahun pertama pemakaian (1:1000) (Krisnadi, 2010).

Kegagalan dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu dalam

kepatuhan mengonsumsi pil KB tersebut. Tingkat pengetahuan dari masing-masing ibu, tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula tentang alat kontrasepsi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin jeli di dalam menentukan jenis alat kontrasepsi dan menggunakannya. Kepatuhan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana perilaku ibu sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan (Niven, 2011). Jika Ibu patuh maka ia akan minum pil KB tersebut setiap hari pada waktu yang sama sesuai anjuran profesional kesehatan. Jika Ibu tidak patuh maka ia tidak akan minum pil KB secara teratur (Meliono, 2011).

Berdasarkan Hasil Penelitian Prasetyawati (2012) didapatkan 13 responden dengan tingkat pengetahuan baik, patuh pada jadwal minum pil KB dan 9 responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, tidak patuh pada jadwal minum pil KB. Pengetahuan dan kepatuhan tentang konsumsi yang tidak teratur menjadikan pil KB tidak bekerja secara optimal. Ketidapatuhan disebabkan karena kurangnya pengetahuan mereka tentang pil KB, ini cenderung menghemat pekonsumsian dengan meminum pil KB di bawah ukuran yang disarankan. Kebiasaan ini menyebabkan masih mungkin akseptor yang mengonsumsi pil KB mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (Prasetyawati, 2012).

Buniwah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. Desa ini dipilih menjadi tempat penelitian karena desa buniwah memenuhi kriteria responden penelitian. Selain itu juga memiliki keterbatasan informasi dan sumber daya manusia terutama dalam bidang tenaga kesehatan yang masih sangat terbatas. Desa ini terdiri dari Dukuh Keseran, Sanggabit, Winong, Denasri dan Krajan. Buniwah Memiliki luas wilayah 159.00 m² ini populasinya dianggap cukup karena dari total penduduk sebesar 3544 terdiri dari

1784 pria dan 1760 wanita dengan jumlah kepala keluarga 922. Dari sekian banyak wanita, wanita harus mempunyai pengetahuan yang luas agar menambah pengetahuan dan menambah ilmu terutama ibu di desa Buniwah. Berdasarkan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Buniwah bulan November Tahun 2020 sebanyak 655. Dari jumlah PUS tersebut diperoleh bahwa Wanita Usia Subur peserta KB sebanyak 505 orang yang terdiri dari IUD sebanyak 27 orang (akseptor lama 22 dan akseptor baru 5), MOW sebanyak 29 orang (akseptor lama 20 dan akseptor baru 9), IMPLAN sebanyak 72 orang (akseptor lama 68 dan akseptor baru 4), Suntik sebanyak 277 orang (akseptor lama 14 dan akseptor baru 263) dan Pil sebanyak 100 orang (akseptor lama 73 dan akseptor baru 27).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pil KB dengan kepatuhan penggunaan pil KB di Desa Buniwah Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal

B. Metode

Penelitian ini dilakukan di desa Buniwah pada Desember-Januari. Rancangan penelitian ini observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 100 orang akseptor pil KB, teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan 80 responden. Cara pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji univariat digunakan untuk mendeskripsikan antar karakteristik variabel seperti umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan pekerjaan, sedangkan uji bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian yaitu dengan menggunakan uji *Chi Square*. Uji kuadrat atau uji *Chi Square* merupakan salah satu jenis komparatif non parametis yang dilakukan pada dua variabel, digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara 2 variabel. *Interpretasi*.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
20-35 Tahun	54	67,5%
<20 Tahun dan >35 Tahun	26	32,5%
Total	80	100%

Tabel 2. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	15	18,8%
SMP	18	22,5%
SMA/SMK	44	55%
SARJANA	3	3,8%
Total	80	100%

Tabel 3. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IRT	50	62,5%
Pedagang	27	33,8%
PNS	3	3,8%
Total	80	100%

Tabel 4. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	44	55%
Cukup	21	26,3%
Kurang	15	18,8%
Total	80	100%

Tabel 5. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Kepatuhan

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Patuh	60	75%
Tidak Patuh	20	25%
Total	80	100%

Tabel 6. Distribusi Kepatuhan Menurut Pengetahuan Tentang Pil KB

Pengetahuan Responden	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		F	N(%)
	F	N (%)	F	N (%)	F	N(%)
Baik	43	97,7	1	2,3	44	100
Cukup	13	61,9	8	38,1	21	100
Kurang	4	26,7	11	73,3	15	100
Total	60	75,5	20	25	80	100

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 80 responden diketahui jumlah responden terbanyak pada umur 20-35 tahun sebanyak 54 responden (67,5%) dimana usia tersebut masih dalam usia produktif. Usia Produktif merupakan usia yang dianggap sehat dan aman untuk menjalani kehamilan dan persalinan. Kehamilan pada usia <20 tahun mengalami anemia karena pada usia tersebut perkembangan biologis terutama organ reproduksi dan psikologis belum 100% siap menjalani masa kehamilan dan persalinan. Sedangkan pada usia >35 tahun rentan terhadap stress dan sangat beresiko tinggi terhadap kelainan bawaan serta adanya penyulit selama masa kehamilan dan persalinan (Depkes RI, 2009).

Pendidikan responden terbanyak terdapat pada responden dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 44 responden (55%), karena keterbatasan ekonomi sehingga responden tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik tingkat pengetahuan yang dimilikinya (Notoadmodjo, 2010).

Pekerjaan responden paling banyak sebagai ibu rumah tangga sebanyak 50 responden (62,5%). Bekerja umumnya merupakan kegiatan menyita waktu, bekerja bagi ibu akan mempunyai pengaruh terhadap keluarganya (Darmawan, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian, responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 44 responden (55%), pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (26,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (18,8%). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yakni indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, jenis kelamin, lingkungan

informasi dan sosial budaya (Notoatmodjo, 2012). Menurut Arikunto (2010) pengukuran pengetahuan baik jika skor soal benar 76-100%, Pengetahuan cukup jika skor soal benar 56-75% dan Pengetahuan Kurang jika skor soal benar <56%.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang patuh mengonsumsi pil KB sebanyak 60 responden (75%) dan yang tidak patuh sebanyak 20 responden (25%). Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel.6 bahwa dari 44 responden yang pengetahuannya baik, lebih banyak terdapat responden yang patuh sebanyak 43 responden (97,7%) dan dari 15 responden yang pengetahuannya kurang, lebih banyak terdapat responden yang tidak patuh sebanyak 11 responden (73,3%). Hasil tabulasi silang ini menggunakan analisa chi kuadrat (X^2) dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22 for windows diperoleh nilai X^2 hitung 32,731 dengan tingkat ketelitian $\alpha=0,05$, standar derajat eror signifikan 5% berarti tingkat kepercayaan pada penelitian ini 95% dan derajat kebebasan 2 didapatkan nilai 5,991 sehingga $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan akseptor KB tentang pil KB dengan kepatuhan penggunaan pil KB di desa Buniwah Kec. Bojong Kab. Tegal.

Ketidakpatuhan responden dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, dipengaruhi oleh faktor umur, rendahnya pendidikan dan sibuk dengan pekerjaan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Prasetyawati (2012) bahwa responden yang patuh terdapat pada responden dengan pengetahuan baik dan responden yang tidak patuh terdapat pada responden dengan pengetahuannya kurang. Kurangnya pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan.

Dari uraian di atas ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu pengetahuan responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi pil KB. Hal ini dikarenakan pada pengetahuan responden itu sendiri yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pekerjaan dan umur sehingga kepatuhan responden itu bisa naik.

D. Simpulan

Hasil tabulasi silang dalam penelitian ini menggunakan analisa chi kuadrat (X^2) dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22 for windows. Hasil uji statistik diperoleh nilai X^2_{hitung} 32,731 > X^2_{tabel} 0,5991 dengan $\alpha=0,000$ dan $df=2$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pil KB dengan kepatuhan penggunaan pil KB di desa Buniwah Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

E. Pustaka

- Amperaningsih, Y. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung*. *Journal Mitra Keluarga Lampung*, 8 (3) 1-7.
- Anna prasyawati. 2012. *Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Pil dengan Kepatuhan Akseptor KB Pil Tentang Minum Pil*. <http://ojs.akbidy/pp.ac.id>. Tanggal 15 April 2014.
- Anna. 2010. *Bagaimana Pil KB Bekerja*. <http://helath.kompas.com>. 27 November 2012.
- Arikunto, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiarni, W dan Subagio. 2012. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil*. *Journal of Nutrition College*, Vol 1 No. 1 Hal 99-106.
- Chrisanti, dkk. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Minum Pil KB di Puskesmas modayag Kec. Modayag Kab. Bolang Mongondow Timur*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+chrisanti+2013+tentang+hubungan+pengetahuan+ibu+dengan+kepatuhan+minum+pil+kb&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DmQgbjZa7uekJ
- Depkes RI. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Eka Halen dan Riska Nur. 2017. *Gambaran Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Pil*

- Kepada Akseptor Kb Pil Di Wilayah Puskesmas Patrang Kabupaten Jember*.
- Hidayat, A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Heats Books.
- Hidayat, A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irianto, Koes. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kamidah. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali*. *Gaster XII(1)*.
- Kozier. 2010. *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Edisi 5. Jakarta: EFC.
- Krisnadi, sofie rifayani. 2010. *Mengenal Pil KB (Oral Pil, Pil Kombinasi)*. Dalam <http://aira-og.blogspot.com/2010/04>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2010.
- Meliono. 2011. *Pengetahuan dalam Kesehatan* : Yogyakarta.
- Niven, H. 2011. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam dan Siti Pariani. 2010. *Pendetan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. CV. Agung Seto. Jakarta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2011. *Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep dan Praktek*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati, Atikah, Islaely Anisa, Aspuah Siti. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika. 93 Halaman.
- Purwoastuti, Th Endang dkk. 2015. *Panduan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rime. 2010. *Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Pil dengan Kepatuhan Akseptor dalam Mengonsumsi Pil KB*.

<http://unimas3bidan.com/2013> 06 22

- Sastroasmoro, S. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Siregar, Sofyan. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugeng, J dan Masniah. 2019. *Keluarga Berencana Dalam Perspektif Bidan*. Pustaka Baru Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Ari. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika
- Supardi, Sudibyo, Surahman. 2014. *Metode Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta: Trans Indo Media.
- Tri Wahyu. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Kontrasepsi Pil Oral Kombinasi Dengan Kepatuhan Waktu Minum Di Puskesmas Sibela Mojosongo*.
- Ubra, R.R. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Minum ARV pada Pasien HIV di Kabupaten Minika Provinsi Papua Tahun 2012*. Jakarta:FKM UI.
- Wales, jimmy. 2010. *Keluarga Berencana*. Terdapat pada http://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga_Berencana Diakses tanggal 30 Januari 2010.